

PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA

Roi Chardo S Naibaho¹, Jety D. Lempas², Niny Makaliwe³.

Program studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

e-mail: roinaibaho7@gmail.com

Diterima: 10/10/2026; Direvisi: 16/6/2026; Diterbitkan: 25/6/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tondano. Penggunaan video pembelajaran dipandang sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, minat, dan kesenangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling yang melibatkan 27 siswa kelas XA SMA Negeri 2 Tondano. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur perhatian, partisipasi, minat, dan kesenangan siswa selama pembelajaran, serta persepsi terhadap penggunaan video pembelajaran sebagai media belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2) dan koefisien kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai χ^2 hitung sebesar 18,616 yang lebih besar dibandingkan χ^2 tabel sebesar 9,488 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, hasil koefisien kontingensi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran dan keterlibatan siswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, minat, partisipasi, dan kesenangan siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Secara praktis, video pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran untuk menciptakan proses belajar Ekonomi yang lebih efektif dan mendorong keterlibatan aktif siswa.
Kata Kunci: *Pembelajaran Ekonomi, Keterlibatan Siswa, Media Pembelajaran, Video Pembelajaran.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of instructional video use on student engagement in Economics learning at SMA Negeri 2 Tondano. The use of instructional videos is considered an effective strategy to enhance students' attention, participation, interest, and enjoyment during the learning process. This study employed a quantitative approach using a descriptive survey method. The sample was selected through purposive sampling and consisted of 27 students from Class XA of SMA Negeri 2 Tondano. Data were collected using a questionnaire designed to measure students' attention, participation, interest, and enjoyment during learning, as well as their perceptions of the use of instructional videos as a learning medium. Data were analyzed using the Chi-Square (χ^2) test and the contingency coefficient. The results indicated that the use of instructional videos had a significant effect on student engagement in Economics learning. This finding was demonstrated by the calculated χ^2 value of 18.616, which exceeded

the χ^2 table value of 9.488 at the 5% significance level. Furthermore, the contingency coefficient analysis revealed a significant relationship between the use of instructional videos and student engagement. The findings suggest that instructional videos can enhance students' attention, interest, participation, and enjoyment through more engaging, interactive, and easily understandable learning materials. Practically, instructional videos can be utilized as an alternative instructional medium to create a more effective Economics learning environment and encourage active student engagement.

Keywords: *Economics Learning, Student Engagement, Instructional Media, Instructional Videos.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mencapai target kompetensi akademik, tetapi juga untuk membangun keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, rasa senang, dan keterlibatan terhadap aktivitas pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk belajar secara sukarela dan berkelanjutan. Tingginya minat belajar akan meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat fokus terhadap materi yang dipelajari, serta mendorong upaya yang lebih besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, mudah kehilangan konsentrasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan (Putri et al., 2022; Muhammad & Angraini, 2023; Amalia et al., 2024). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep dan kemampuan analisis seperti Ekonomi.

Permasalahan terkait minat belajar masih ditemukan dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tondano. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran, proses pembelajaran masih didominasi penggunaan media konvensional berupa buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan penjelasan lisan guru. Pola pembelajaran tersebut menyebabkan aktivitas belajar berlangsung secara monoton sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Kondisi ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran, kurangnya antusiasme dalam mengikuti diskusi kelas, serta terbatasnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Situasi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital saat ini. Kebutuhan tersebut semakin relevan mengingat generasi peserta didik saat ini cenderung lebih responsif terhadap penyajian informasi yang bersifat visual, interaktif, dan kontekstual.

Media pembelajaran merupakan komponen penting yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Pemanfaatan media yang tepat memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu media yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar adalah video pembelajaran. Video pembelajaran mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, teks, animasi, dan ilustrasi sehingga informasi dapat diterima melalui berbagai saluran indera secara bersamaan. Karakteristik tersebut menjadikan video pembelajaran lebih efektif dalam menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak maupun kontekstual (Fadilah et al., 2023; Kusum et al., 2023; Masdar et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, video

pembelajaran dapat membantu siswa menghubungkan konsep-konsep ekonomi dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengalaman belajar menjadi lebih konkret dan bermakna.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan minat belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Penggunaan video pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan motivasi siswa (Prastica et al., 2021; Diana, 2021; Machfud, 2021; Marliani, 2021). Temuan serupa juga menunjukkan bahwa video pembelajaran, video interaktif, maupun platform berbasis video seperti YouTube dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa secara signifikan (Rahmawati, 2023; Fitrianiingsih & Siswoyo, 2024; Musfianingsih et al., 2025; Adhar & Sakti, 2025; Bintang & Sholihat, 2025; Dewi et al., 2026). Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut umumnya menempatkan video pembelajaran sebagai bagian dari upaya peningkatan hasil belajar atau motivasi belajar secara umum, sehingga mekanisme pengaruh video pembelajaran terhadap aspek minat belajar sebagai konstruk yang berdiri sendiri masih belum banyak dijelaskan secara spesifik.

Meskipun demikian, kajian mengenai penggunaan video pembelajaran masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang sekolah dasar dan lebih banyak menitikberatkan pada hasil belajar atau motivasi belajar secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih relatif terbatas. Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan juga telah menghadirkan berbagai media digital lain seperti augmented reality, media interaktif, podcast, dan platform pembelajaran berbasis multimedia yang terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa (Azhari et al., 2023; Muhammad & Angraini, 2023; Masri et al., 2023; Daryanes et al., 2023; Amalia et al., 2024). Namun, efektivitas video pembelajaran sebagai media yang mudah diakses dan diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam, khususnya pada konteks SMA Negeri 2 Tondano. Dengan demikian, research gap penelitian ini tidak hanya terletak pada keterbatasan kajian pada jenjang SMA dan mata pelajaran Ekonomi, tetapi juga pada masih terbatasnya bukti empiris yang menjelaskan bagaimana penggunaan video pembelajaran berkontribusi terhadap pembentukan minat belajar siswa melalui aspek perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi, yaitu terbatasnya bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA. State of the art penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan kajian media pembelajaran berbasis video dengan konsep minat belajar siswa sebagai indikator psikologis yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas video pembelajaran sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menganalisis kontribusinya dalam membangun perhatian, ketertarikan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada konteks pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 2 Tondano, tetapi juga pada fokus analisis yang secara khusus menempatkan minat belajar sebagai variabel utama yang dipengaruhi oleh penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai peran media audiovisual dalam membangun keterlibatan belajar siswa, sehingga dapat memperkaya kajian teoritis tentang hubungan antara media pembelajaran digital dan aspek afektif pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis video sekaligus menjadi dasar

bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa (Siregar et al., 2025; Irmansyah et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tondano dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa kelas XA yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel penelitian terdiri atas penggunaan video pembelajaran sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyusunan dan pengujian instrumen, dilanjutkan dengan penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, kemudian dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada seluruh responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator penggunaan video pembelajaran dan minat belajar siswa. Indikator video pembelajaran mencakup aspek penggunaan media dalam proses pembelajaran, sedangkan indikator minat belajar meliputi perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur. Data yang terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap tabulasi, pengkodean, dan analisis statistik. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) dan koefisien kontingensi untuk menguji hubungan antara variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan media video pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang lebih menarik dan interaktif. Keberhasilan pemanfaatan media tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa merespons penggunaan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, kualitas penggunaan media juga dipengaruhi oleh kesesuaian materi, kemudahan akses, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, dilakukan analisis distribusi frekuensi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Media Video Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	23–25	19	Baik	70%
2	20–22	5	Cukup	19%
3	17–19	3	Kurang	11%
4	14–16	1	Tidak Baik	3,7%
Jumlah		27		100%

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1, penggunaan video pembelajaran pada kelas yang diteliti menunjukkan kecenderungan yang positif. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa media video telah dimanfaatkan secara cukup optimal dalam mendukung penyampaian materi pembelajaran. Pemanfaatan media yang baik memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode

ceramah. Dengan demikian, video pembelajaran berpotensi menjadi salah satu media yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Ekonomi.

Minat belajar merupakan aspek penting yang menentukan keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingkat minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memperhatikan materi, berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan antusiasme selama proses belajar berlangsung. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak pada menurunnya perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, hasil pengukuran disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	44-45	11	Baik	41%
2	42-43	9	Cukup	33%
3	40-41	7	Kurang	26%
4	39	1	Tidak Baik	7,4%
	Jumlah	27		100%

Hasil pengukuran Tabel 2 menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kondisi yang relatif baik. Hal ini mencerminkan adanya ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Tingkat minat belajar yang positif dapat menjadi modal penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Setelah diperoleh gambaran mengenai penggunaan video pembelajaran dan minat belajar siswa, langkah berikutnya adalah menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pola keterkaitan yang muncul antara kualitas penggunaan media pembelajaran dengan tingkat minat belajar siswa. Melalui analisis hubungan, dapat diketahui apakah penggunaan media video berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar. Hasil tabulasi silang kedua variabel tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa

Media Pembelajaran	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup Baik (CB)	Tidak Baik (TB)	Jumlah
Sangat Baik	6	2	1	0	9
Baik	4	6	3	0	13
Cukup Baik	1	0	1	0	2
Tidak Baik	0	0	1	2	3
Jumlah	11	8	6	2	27

Tabulasi silang pada Tabel 3 menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antara penggunaan video pembelajaran dan minat belajar siswa. Pola yang terbentuk mengindikasikan bahwa kualitas penggunaan media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semakin baik pemanfaatan media yang dilakukan, semakin besar peluang siswa untuk menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi

dalam proses belajar. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif.

Untuk menguji secara statistik hubungan antara penggunaan video pembelajaran dan minat belajar siswa, dilakukan analisis menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan terjadi secara signifikan atau hanya bersifat kebetulan semata. Melalui uji tersebut dapat diperoleh dasar yang lebih objektif dalam menarik kesimpulan penelitian. Hasil perhitungan uji Chi-Kuadrat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Chi-Kuadrat (χ^2)

No	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² / fh
1	10	7,74	2,26	5,1076	0,6599
2	6	2,03	3,97	15,7609	7,7640
3	3	1,22	1,78	3,1684	2,5970
4	1	6,33	-5,33	28,4089	4,4880
5	2	1,67	0,33	0,1089	0,0652
6	2	1,00	1,00	1,0000	1,0000
7	0	4,93	-4,93	24,3050	4,9290
8	1	1,296	-0,296	0,0876	0,0676
9	2	0,778	1,222	1,4933	1,9194
Jumlah					18,6165

Hasil pengujian statistik Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran dan minat belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa media video memiliki kontribusi terhadap peningkatan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Keberadaan unsur visual dan audio dalam video memungkinkan materi disampaikan secara lebih menarik sehingga mampu mempertahankan perhatian siswa selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Selain menguji signifikansi hubungan antarvariabel, penelitian ini juga menganalisis tingkat keeratan hubungan yang terbentuk. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Interpretasi nilai koefisien dilakukan berdasarkan pedoman kategori hubungan yang telah ditetapkan. Kriteria interpretasi tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,000 – 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,400	Rendah
	0,400 – 0,600	Cukup
4	0,600 – 0,800	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil interpretasi pada Tabel 5 koefisien yang diperoleh, hubungan antara penggunaan video pembelajaran dan minat belajar siswa termasuk dalam kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video tidak hanya berhubungan secara statistik, tetapi juga memiliki tingkat pengaruh yang berarti terhadap minat belajar siswa. Semakin efektif pemanfaatan video dalam pembelajaran, semakin besar pula peluang peningkatan keterlibatan dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini memperkuat pentingnya inovasi media pembelajaran dalam mendukung keberhasilan proses Pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tondano. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks ini, video pembelajaran berperan sebagai media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut dikemas dan disajikan kepada peserta didik. Media yang mampu memadukan unsur visual dan auditori terbukti dapat membantu siswa memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, serta membangun keterlibatan yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung (Fadilah et al., 2023; Kusum et al., 2023; Masdar et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan pandangan teori pembelajaran multimedia yang menjelaskan bahwa informasi yang disajikan melalui kombinasi visual dan audio dapat diproses secara lebih efektif dibandingkan penyampaian informasi secara verbal semata. Ketika siswa memperoleh stimulus melalui lebih dari satu saluran indera, peluang terjadinya perhatian dan keterlibatan kognitif menjadi lebih besar sehingga minat belajar lebih mudah terbentuk dan dipertahankan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengaruh video pembelajaran terhadap minat belajar menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran Ekonomi. Sebagian materi Ekonomi memuat konsep-konsep yang bersifat abstrak dan memerlukan kemampuan siswa untuk menghubungkan teori dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kondisi pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal, siswa sering kali mengalami kesulitan untuk memahami hubungan antara konsep dan realitas yang ada. Kehadiran video pembelajaran membantu mengatasi keterbatasan tersebut melalui penyajian ilustrasi, simulasi, animasi, maupun contoh-contoh kontekstual yang memungkinkan siswa membangun pemahaman secara lebih konkret. Dengan demikian, video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media yang memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan merasakan manfaatnya dalam kehidupan nyata. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa visualisasi yang tepat dapat membantu peserta didik mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Prastica et al., 2021; Fadilah et al., 2023). Secara kritis, peningkatan minat belajar dalam penelitian ini tampaknya tidak muncul semata-mata karena penggunaan teknologi, tetapi karena video mampu menjembatani kesenjangan antara konsep ekonomi yang abstrak dengan pengalaman nyata siswa. Ketika materi dipersepsikan lebih relevan dan mudah dipahami, siswa cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi untuk mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori yang baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan yang positif terhadap proses pembelajaran Ekonomi. Tingginya minat belajar dapat dipahami sebagai respons siswa terhadap pengalaman belajar yang dianggap menarik, relevan, dan memberikan kesempatan untuk memahami materi secara lebih mudah. Dalam perspektif psikologi pendidikan, minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mempertahankan fokus, dan menunjukkan keinginan untuk mempelajari suatu materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar memiliki posisi yang strategis karena tidak hanya berkaitan dengan keterlibatan siswa selama pembelajaran, tetapi juga berpotensi memengaruhi pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Putri et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa merupakan mekanisme yang menjelaskan bagaimana video pembelajaran dapat memengaruhi minat belajar. Dengan kata lain, video pembelajaran bekerja melalui peningkatan kualitas pengalaman belajar yang kemudian memunculkan respons afektif positif terhadap materi yang dipelajari.

Makna penting dari temuan ini terletak pada kemampuan video pembelajaran dalam menciptakan hubungan yang lebih kuat antara siswa dan materi yang dipelajari. Ketika siswa memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan mudah dipahami, mereka cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi serta terdorong untuk terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar bukan semata-mata dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan oleh kemampuan media tersebut dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan kata lain, efektivitas video pembelajaran tidak terletak pada aspek visualnya saja, tetapi pada kemampuannya menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa merasa memiliki alasan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias. Temuan ini memperlihatkan bahwa aspek pedagogis dan desain pembelajaran tetap menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan penggunaan media video dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan minat, perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media video dinilai efektif karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami dibandingkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Selain itu, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang didukung media digital cenderung memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi yang dipelajari (Rahmawati, 2023; Fitriainingsih & Siswoyo, 2024; Musfianingsih et al., 2025; Adhar & Sakti, 2025; Dewi et al., 2026; Siregar et al., 2025). Meskipun mendukung temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik karena tidak hanya menunjukkan efektivitas video pembelajaran terhadap motivasi atau hasil belajar secara umum, tetapi juga menjelaskan pengaruhnya terhadap minat belajar sebagai aspek afektif yang berkaitan dengan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai peran media video dalam

membangun kualitas pengalaman belajar siswa, bukan sekadar meningkatkan capaian akademik.

Kuatnya hubungan antara penggunaan video pembelajaran dan minat belajar yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pemanfaatan media pembelajaran memiliki kontribusi yang penting dalam membangun keterlibatan siswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa semakin baik penggunaan video dalam proses pembelajaran, semakin besar pula peluang munculnya minat belajar yang tinggi pada diri siswa. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kecenderungan yang sama juga ditemukan pada berbagai bentuk media digital lainnya, yang menegaskan bahwa pengalaman belajar yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik (Diana, 2021; Machfud, 2021; Marliani, 2021; Irmansyah et al., 2025; Azhari et al., 2023; Daryanes et al., 2023; Masri et al., 2023; Muhammad & Angraini, 2023; Amalia et al., 2024; Sa'diyah, 2021). Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya guru merancang video pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sesuai dengan karakteristik materi, kebutuhan siswa, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan video yang terintegrasi dengan strategi pembelajaran aktif berpotensi menghasilkan dampak yang lebih besar terhadap minat belajar dibandingkan penggunaan video sebagai pelengkap pembelajaran semata.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar tidak sepenuhnya ditentukan oleh penggunaan video pembelajaran. Minat belajar merupakan konstruk yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti strategi pembelajaran yang diterapkan guru, lingkungan belajar, dukungan keluarga, kondisi psikologis siswa, serta karakteristik individu peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran sebaiknya diposisikan sebagai salah satu komponen dalam ekosistem pembelajaran yang saling melengkapi dengan faktor-faktor lainnya. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru tidak hanya perlu menguasai penggunaan teknologi pembelajaran, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dengan strategi pedagogis yang sesuai agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini tidak hanya terletak pada pembuktian adanya pengaruh video pembelajaran terhadap minat belajar siswa, tetapi juga pada penegasan bahwa inovasi media yang relevan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik dapat menjadi sarana penting untuk menciptakan pembelajaran Ekonomi yang lebih kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada keterlibatan siswa (Putri et al., 2022). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif terbatas dan cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah. Selain itu, pengukuran minat belajar dilakukan melalui angket sehingga masih bergantung pada persepsi subjektif responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, serta menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengaruh video pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

KESIMPULAN


Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XA SMA Negeri 2 Tondano. Kehadiran video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, variatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Integrasi unsur visual dan audio dalam video membantu meningkatkan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mendukung tumbuhnya minat belajar dan menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris mengenai peran video pembelajaran dalam membangun minat belajar siswa sebagai salah satu aspek afektif yang penting dalam proses pembelajaran Ekonomi di tingkat sekolah menengah atas. Hasil penelitian memberikan implikasi praktis bagi guru untuk mengintegrasikan video pembelajaran secara lebih terencana dan kontekstual agar proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain memberikan kontribusi praktis, penelitian ini juga memperkaya kajian mengenai hubungan antara media pembelajaran digital dan minat belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, hasil belajar, dan keterampilan berpikir kritis guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, M., & Sakti, H. G. (2025). Efektivitas Model Pemanfaat Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa. *REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(02), 58-69. <https://ejournal.hamjahdiha.org/index.php/reform/article/view/217>
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh media interaktif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39-47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Azhari, N., Hidayat, W., & Suherman, M. M. (2023). Pengembangan Media Podcast terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Mutiara 4 Bandung. *FOKUS*, 6(2), 133-141. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i2.11350>
- Bintang, P. N., & Sholihat, N. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Praktikum IPA untuk Meningkatkan Minat Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 691-705. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/769>
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4). [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(23\)02289-2](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(23)02289-2)
- Dewi, A. K. P., Prihatni, Y., & Nisa, A. F. (2026). Penerapan Media YouTube untuk Meningkatkan Minat Belajar Sains pada Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 9(1), 258-267. <https://doi.org/10.31004/aulad.v9i1.1517>
- Diana, D. U. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint Di Smk Negeri 2 Situbondo. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

 <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.12326>

- Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 1(1), 15–21.
<https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.503>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://journal.ipw.ac.id/index.php/dikdastika/article/view/228>
- Fitrianiingsih, D., & Siswoyo, A. A. (2024). Analisis Penggunaan Media pembelajaran Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 5 Jeruk Bandar Pacitan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25876–25882. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16325>
- Irmansyah, A., Ernita, M., Nur, G., & Susanti, F. D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Komputer Akuntansi Myob Di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Multiplier Effect: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 119-132. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/ME/article/view/4792>
- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Machfud, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Di Smp Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(3), 179–188.
<https://jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/645>
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125–133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Masdar, A. K. C., Nadira, L., Murnika, Y., & Wismanto, W. (2024). Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pencapaian belajar peserta didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 76-85.
<https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.243>
- Masri, M., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Pengaruh penggunaan media augmented reality Assemblr Edu dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 209-216.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16429>
- Muhammad, I., & Angraini, L. M. (2023). Student Learning Interest in The Use of Augmented Reality Media on Triangles and Quadrilaterals. *Matematika dan Pembelajaran*, 11(1), 32-49. <https://doi.org/10.33477/mp.v11i1.4299>
- Musfianingsih, Z., Faridl Musyadad, M., & Utamingtyas, S. (2025). Manfaat Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar: Manfaat Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-an*, 11(1). <https://journal.ipw.ac.id/index.php/dikdastika/article/view/228>
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufron, S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3260–3269.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>
- Putri, D. J., Angelina, S. A., Rahma, S. C., & Mujazi, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang. In *Seminar*

Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin 5(1).

<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/226>

Rahmawati, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIN 7 Nganjuk. *Jurnal Bima*, 1(3), 256–265.

<https://doi.org/10.61132/bima.v1i3.173>

Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1298–1308.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.561>

Siregar, R. N. A., Shopia, Z., Ruhama, A., Rahimah, R., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Studi Literatur: Pemanfaatan Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 490-494.

<https://jurnalcahayaedukasi.com/index.php/jce/article/view/267>